

ANALISIS PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN RASIO KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA INDEKS INFOBAN15

Nelsa Pebrilian¹, Lisna Hidayah², Dea Rosa Kusuma Dewi³, Hasna Afifah Azzah⁴, Yuni Utami⁵

¹²³⁴⁵Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia

Corresponding Author: yuniutami@upstegal.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: BOPO, LDR, Board Size, CAR, Bank Size, Profitabilitas

Received: 1 Mei 2025

Revised: 9 Mei 2025

Accepted: 10 Mei 2025

©2024 The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](#).



ABSTRACT

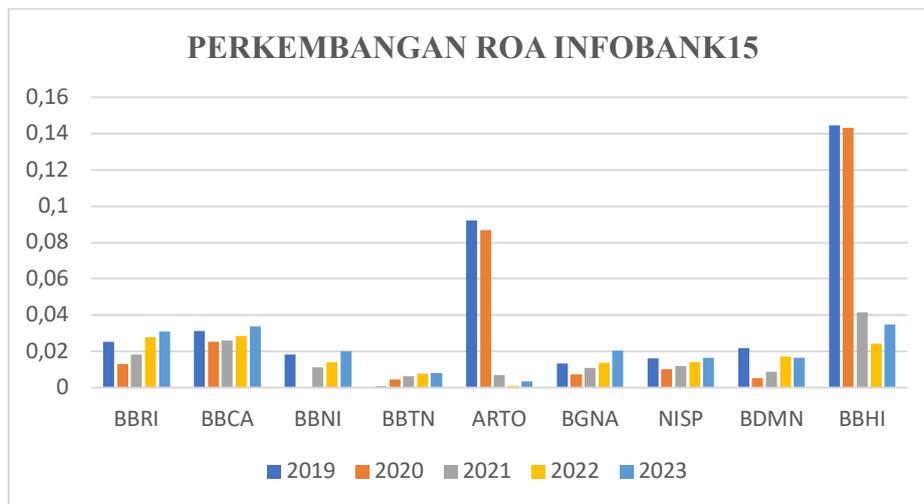
Sektor perbankan di Indonesia telah berhadapan dengan berbagai situasi yang penuh tekanan untuk mempertahankan nilai profitabilitas di tengah tantangan perekonomian global, meningkatnya risiko kredit bersamaan dengan peraturan yang lebih ketat. Mempertahankan *Return on Assets* (ROA) untuk tetap sehat merupakan salah satu tantangan yang paling penting. Penelitian ini mengidentifikasi gap dalam literatur yang ada, terutama terkait dengan pengaruh variabel seperti BOPO, LDR, *Board Size*, CAR dan Bank Size terhadap ROA. Serta bagaimana faktor-faktor ini berinteraksi dalam ketidakpastian ekonomi global dan perubahan regulasi. Populasi untuk penelitian ini yaitu perbankan konvensional yang terdaftar pada Indeks Infobank15 dengan menggunakan purposive sampling dalam pengambilan sampel, sebanyak 177 sampel yang diteliti. Berdasarkan dalam penelitian ini, data yang digunakan berasal dari data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh positif terhadap profitabilitas, LDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, Board Size berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan Ukuran Bank berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

PENDAHULUAN

Sektor perbankan Indonesia memainkan peran penting dalam kegiatan sosial, yang utama yaitu menghimpun sumber daya finansial publik dan mendistribusikan menjadi suatu pinjaman, kegiatan ini adalah dari beberapa fungsi utama perbankan yang bertujuan untuk meraih keuntungan. Salah satu elemen yang mencerminkan kinerja keuangan adalah pemahaman terhadap laporan keuangan bank, yang dapat memberikan gambaran apakah bank tersebut mampu menjalankan operasionalnya dengan efektif. Jika kinerja perusahaan perbankan yang menjalankan bisnis perbankan mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap perbankan, hal ini dapat menyebabkan tumbuhnya sektor perbankan Indonesia, dan apabila kinerja suatu perusahaan yang buruk mempengaruhi kepercayaan dari masyarakat terhadap perbankan juga dapat menurun (Lukman Al Hakim & Albart, 2024). Suatu perusahaan untuk dapat menghasilkan keuntungan umumnya dapat diketahui dari melalui nilai ROA. Perusahaan dapat mengukur nilai ROA ketika menghasilkan

keuntungan dan menjalankan bisnisnya. Semakin tinggi tingkat pengembalian aset suatu perusahaan perbankan, maka semakin baik kinerja keuangannya ketika mengukur efektivitas laba atau pendapatan. (Pratama, 2021)

Dalam beberapa periode ini, sektor perbankan telah berhadapan dengan berbagai situasi yang penuh tekanan untuk mempertahankan perkembangan profitabilitas dalam tantangan perekonomian global, meningkatnya resiko kredit bersamaan dengan peraturan yang lebih ketat. Salah satu hambatan utama adalah mempertahankan tingkat *Return on Assets* (ROA) yang baik yang menjadi sesuatu yang penting bagi profitabilitas serta efisiensi operasi bank. (Pratama, 2021). Semakin tinggi ROA, semakin tinggi laba yang di peroleh dan semakin memperkuat posisi bank dalam hal pemanfaatan suatu aset. ROA yang rendah mencerminkan ketidakmampuan pengelolaan bank dalam mengoptimalkan aset untuk mendapatkan suatu laba atau keuntungan, sehingga akan berdampak buruk terhadap kesehatan bank. (Prayoga et al., 2022)



Sumber : Laporan tahunan yang ada di OJK tahun 2019 -2023.

Grafik 1

Perkembangan ROA INFOBANK15

Berdasarkan tabel di atas, bahwa perkembangan nilai ROA Infobank15 menunjukkan fluktuasi dalam perkembangan nilai ROA. Banyak bank menghadapi penurunan di tahun 2020 akibat dampak ekonomi, tetapi sebagian besar menunjukkan pemulihan yang baik pada tahun-tahun berikutnya. Pada tahun 2019 Bank Rakyat Indonesia memiliki nilai ROA sebesar 3,5%, tetapi pada tahun berikutnya mengalami penurunan di tahun 2020 menjadi 1,98%. Tahun 2021 mulai pulih dengan nilai ROA naik sebesar 2,72% dan diikuti pemulihan yang stabil hingga 2023 sebesar 3,93%. Begitupun Bank CIMB Niaga, Bank OCBC NISP, Bank Danamon Indonesia. Berbeda dengan Bank Jago yang mengalami kerugian besar di tahun 2019 dengan nilai ROA sebesar -15.89 dan di tahun 2021 mulai pulih walaupun lebih lambat sebesar 0,1%, begitupun dengan Allo Bank yang mampu memulihkan kembali angka yang negatif menjadi positif. Secara keseluruhan, perkembangan ROA menunjukkan pemulihan yang konsisten dalam industri perbankan selama beberapa periode.

Perkembangan *Return On Asset* juga di pengaruhi oleh beberapa faktor rasio keuangan, yaitu BOPO, LDR, BOARD SIZE, CAR, dan ukuran bank (Bank Size). BOPO digunakan untuk menilai kemajuan bank untuk dalam meminimalkan biaya operasional yang relatif untuk laba operasionalnya. LDR menunjukkan bagaimana bank akan

membayar kembali dana milik deposan dari dana pinjamannya. *Board Size* dengan ukuran dewan komisaris yang optimal dapat menciptakan keseimbangan antara pengawasan yang efektif dan fleksibilitas dalam pengambilan keputusan, yang penting untuk profitabilitas perusahaan. Karena CAR merupakan persyaratan modal dalam ATMR, maka CAR digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengendalikan risiko kerugian bank. Ukuran bank untuk menunjukkan ukuran besar atau kecilnya suatu bank yang dihitung berdasarkan nilai aset yang dimiliki.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis hubungan pengaruh variabel BOPO, LDR, BOARD SIZE, CAR, dan ukuran bank (*Bank Size*) terhadap profitabilitas bank yang diukur dengan ROA.

TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas

Profitabilitas dapat diartikan sebagai sebuah kemampuan yang dimiliki suatu perusahaan untuk dapat menghasilkan keuntungan berdasarkan pendapatan, jumlah nilai aset, atau modal. Rasio ini dimaksudkan untuk membantu menentukan apakah suatu perusahaan berhasil. Profitabilitas bukan hanya sekedar penjualan yang tinggi, tetapi juga peningkatan aktivitas manajemen untuk mengelola modal kerja. Laba yang besar membuktikan kemampuan suatu perusahaan dalam menarik kreditor dan investor, yang mengindikasikan pertumbuhan perusahaan di masa depan (Amin et al., 2023)

BOPO

BOPO yaitu rasio keuangan untuk menilai seberapa mampu pengelolaan bank dalam mengoptimalkan biaya operasional dibandingkan dengan laba operasional, atau dapat sering dinamakan sebagai rasio efisiensi. Dengan semakin kecilnya rasio ini, efisiensi biaya operasi bank meningkat sehingga mengutangi terjadinya masalah keuangan (Rohmiati et al., 2019)

LDR

Rasio pinjaman terhadap simpanan yaitu rasio keuangan penting dimana menilai jumlah proporsi pinjaman berbanding banyaknya modal dari masyarakat dengan ekuitas yang tersedia. (Harun, 2009) rasio pinjaman terhadap simpanan guna untuk menilai kapasitas suatu bank dalam melakukan kewajiban pembayaran pinjaman dan deposan serta memenuhi persyaratan angsuran.

Board Size

Sebagai badan resmi, dewan komisaris memiliki tugas untuk melaksanakan pengawasan umum dan khusus serta merekomendasikan kepada Direksi yang sesuai. Mereka menuntun serta mengontrol dewan direksi dalam mengelola urusan dan representasi di perusahaan. Dewan Audit Perusahaan harus mematuhi Anggaran Dasar dan regulasi yang sehubungan dengan pelaksanaan tugasnya (Meirien Olivia et al., 2023)

CAR

CAR adalah ukuran yang menunjukkan menilai kapasitas bank dalam menanggulangi penurunan yang berisiko. Peningkatan nilai CAR memberikan manfaat tambahan, karena hal ini menunjukkan bertambahnya ukuran saham dan modal ekuitas yang digunakan untuk memantau serta mengelola aset yang ada. Dengan demikian, pengelolaan tersebut dapat mendukung pengembangan implementasi organisasi dan secara tidak langsung meningkatkan profitabilitas perusahaan (Prayoga et al., 2022)

Bank Size

Bank Size merupakan pengukuran suatu bank dan tercermin dari total aset bank tersebut. Salah satu cara untuk tahu ukuran bank dapat melihat total aset yang ada. Aset bank berasal dari uang tunai, surat berharga, pinjaman, investasi, biaya dimuka, aset tetap, aset sewaan, dan beberapa lainnya. Merujuk pada PSAK No 16 Tahun 2011, aset adalah semua aset berwujud dan tidak berwujud milik oleh suatu perusahaan yang bernilai atau berharga dan memberikan manfaat bagi perusahaan. (Putri et al., 2022)

Hipotesis

Lukman Al Hakim & Albart, (2024) mengemukakan keuntungan suatu perusahaan dapat dipengaruhi dari efisiensi operasionalnya, semakin tinggi biaya operasional maka hasil ROA akan semakin rendah. Hasil Penelitian lain dilakukan oleh Rohmiati et al., (2019), Harun, (2009) dan Pratama, (2021) menyatakan bahwa variabel BOPO berpengaruh positif terhadap ROA. Namun hasil dari Putri et al., (2022), Onoda, (2024), dan Lukman Al Hakim & Albart, (2024) menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA.

H1: BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA

Menurut hasil penelitian Harun, (2009) LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Semakin tinggi nilai LDR maka keuntungan yang di dapatkan meningkat yang menunjukkan bahwa bank mampu menyalurkan kreditnya secara efektif. Namun hasil penelitian dari Lukman Al Hakim & Albart, (2024) yang menyatakan berbeda yaitu bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

H2: LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA

Dewan komisaris bertanggung jawab atas tindakan manajemen yang harus diawasi, dan memberi suatu saran – saran kepada dewan komisaris yang diperlukan. Menurut hasil penelitian Hamzah & Sangkala, (2022) Board size berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

H3: Board Size berpengaruh signifikan terhadap ROA

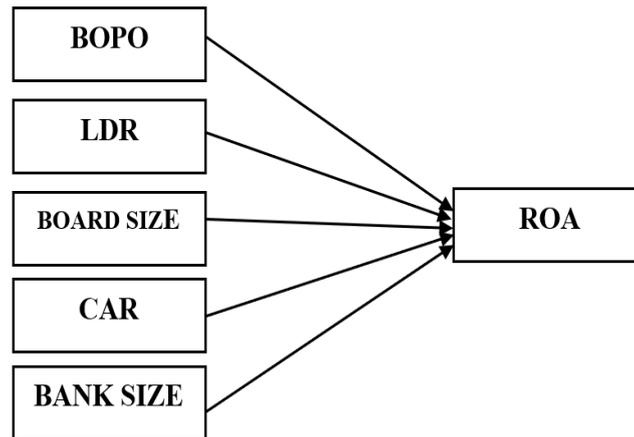
Menurut hasil penelitian Prayoga et al., (2022) menyatakan bahwa CAR memiliki pengaruh terhadap ROA. Modal yang besar memungkinkan bank untuk menjalankan aktivitas operasionalnya dengan lebih efektif, sehingga keuntungan yang dihasilkan oleh bank juga cenderung meningkat. Namun hasil tersebut bertolak belakang dengan penelitian dari Lukman Al Hakim & Albart, (2024) bahwa CAR tidak signifikan terhadap ROA.

H4: CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA

Penelitian dari (Putri et al., 2022) menyatakan bahwa ukuran bank tidak berpengaruh terhadap ROA. Rata-rata nilai ROA untuk bank tidak menunjukkan hubungan yang konsisten dengan perubahan ukuran bank atau jumlah aset yang dimiliki. Pernyataan lain dari penelitian (Ruslan et al., 2019) dan (Utami et al., 2023) yang mengemukakan bahwa Bank Size berpengaruh terhadap ROA. Aset yang besar mengindikasikan bahwa bank memiliki keunggulan dalam menjalankan kegiatan operasional.

H5: Bank Size Berpengaruh signifikan terhadap ROA

Berdasarkan hipotesis di atas, disusunlah kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut:



METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan yaitu kuantitatif. Jenis data yaitu data sekunder, yang berasal laporan keuangan triwulan perbankan konvensional dari OJK selama periode penelitian tahun 2019-2023. Populasi dalam penelitian ini yaitu Indeks Infobank15 dengan teknik pengambilan sampel dengan purposive sampling, jumlah bank yang terpilih adalah 9 bank konvensional yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel. Teknik analisis data dengan menggunakan uji analisis regresi linier berganda dan menggunakan SPSS versi 22.

Variable bebas dalam penelitian ini yaitu BOPO, LDR, Board Size, CAR dan Bank Size. Sedangkan variable terikatnya adalah ROA. Berikut tabel variabel operasional dan pengukurannya.

Tabel 2
Variabel Operasional dan Pengukuran

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Sumber
Variabel Dependen (Y)	ROA	$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$	Rasio	(Rohmiati et al., 2019)
Variabel Independen (X1)	BOPO	$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$	Rasio	(Rohmiati et al., 2019)
Variabel Independen (X2)	LDR	$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	Rasio	(Rohmiati et al., 2019)
Variabel Independen (X3)	Board Size	Board Size = Ln (\sum Dewan Komisaris)	Rasio	(Hamzah & Sangkala, 2022)
Variabel Independen (X4)	CAR	$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Rasio	(Prayoga et al., 2022)
Variabel Independen (X5)	Bank Size	Bank Size = Ln (Total Asset)	Rasio	(Ruslan et al., 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif yaitu untuk menggambarkan suatu data akurat dan mendeskripsikannya menggunakan jumlah sampel penelitian, Mean, Std Deviation, maximum dan minimum.

Tabel 3
Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	177	,02	15,89	2,3829	1,85891
BOPO	177	,81	293,35	82,7549	35,28366
LDR	177	,88	210,43	89,4767	27,00220
BOARD SIZE	177	2,00	11,00	6,5141	2,29403
CAR	177	,00	538,01	37,8298	55,77617
BANK SIZE	177	13,43	21,33	18,9443	2,06735
Valid N (listwise)	177				

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa jumlah sampel untuk setiap variabel adalah 177 sampel penelitian. Pada variabel dependen, yaitu ROA, nilai minimum adalah 0,02, nilai maksimum adalah 15,89, nilai rata-rata atau mean adalah 2,3829, dan deviasi standarnya adalah 1,8589. Pada variabel independen pertama, BOPO, nilai minimum adalah 0,81, nilai maksimum adalah 293,35, nilai rata-rata atau mean adalah 82,7549, dan deviasi standarnya adalah 35,28366. Variabel LDR memiliki nilai minimum 0,88, nilai maksimum 210,43, nilai rata-rata 89,5767, dan deviasi standar 27,00220. Variabel Ukuran Dewan memiliki nilai minimum 2,00, nilai maksimum 11,00, nilai rata-rata 6,5141, dan deviasi standar 2,29403. Variabel CAR memiliki nilai minimum 0,00, nilai maksimum 538,01, nilai rata-rata 37,8298, dan deviasi standar 55,77617. Dan variabel independen kelima, Ukuran Bank, memiliki nilai minimum 13,43, nilai maksimum 21,33, nilai rata-rata 18,9443, dan deviasi standar 2,06735.

Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik diuji dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedasitas dan uji autokorelasi. Data dalam penelitian ini sudah memenuhi uji asumsi klasik sehingga dapat dilanjutkan pada tahap uji selanjutnya.

Analisis Regresi Linear berganda

Analisis regresi berganda di uji untuk menganalisis ada tidaknya korelasi antara variabel bebas yang satu dengan yang lainnya.

Tabel 4
Hasil Analisa Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized		Standardize		
		Coefficients	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-6,023	1,927		-3,126	,002
	BOPO	,032	,004	,616	7,388	,000
	LDR	,005	,005	,067	,948	,345
	BOARD SIZE	-,351	,078	-,433	-4,519	,000
	CAR	-,001	,003	-,036	-,461	,645
	BANK SIZE	,403	,100	,448	4,042	,000

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil analisis linear berganda, maka dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$ROA = -6,023 + 0,032 BOPO + 0,005 LDR - 0,351 BOARD SIZE - 0,001 CAR + 0,403 BANK SIZE$$

Berdasarkan output SPSS, koefisien regresi untuk variabel BOPO adalah 0,032 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti BOPO memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Hasil koefisien regresi untuk variabel LDR adalah 0,005 dengan nilai signifikansi $0,345 > 0,05$, yang berarti LDR tidak mempengaruhi profitabilitas. Hasil koefisien regresi untuk variabel Ukuran Dewan adalah -0,351 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti Ukuran Dewan memiliki efek negatif terhadap profitabilitas. Hasil koefisien regresi untuk variabel CAR adalah -0,001 dengan nilai signifikansi $0,645 > 0,05$, yang berarti CAR tidak mempengaruhi profitabilitas. Hasil koefisien regresi untuk variabel Ukuran Bank adalah 0,403 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti Ukuran Bank memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) di gunakan untuk menghitung presentase korelasi antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 5
Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,563 ^a	,317	,297	1,55874

a. Predictors: (Constant), BANK SIZE, LDR, CAR, BOPO, BOARD SIZE

b. Dependent Variable: ROA

Nilai koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,297 atau 29%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dapat mempengaruhi profitabilitas sebesar 29% dan sisanya yaitu sebesar 71% yang dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dapat dijelaskan.

Tabel 6
Hasil Uji Hipotesis

Model	B	t	Sig.	Kesimpulan	Hipotesis
1 (Constant)	-6.023	-3.126	.002		
BOPO	.032	7.388	.000	Signifikan dan positif	Mendukung Hipotesis H1
LDR	.005	.948	.345	Tidak signifikan	Tidak Mendukung Hipotesis H2
BOARD_SIZE	-.351	-4.519	.000	Signifikan dan Negatif	Mendukung Hipotesis H3
CAR	-.001	-.461	.645	Tidak signifikan	Tidak Mendukung Hipotesis H4
BANK_SIZE	.403	4.042	.000	Signifikan dan Positif	Mendukung Hipotesis H5

a. Dependent Variable: ROA

KESIMPULAN

1. BOPO berpengaruh positif terhadap profitabilitas, Artinya, peningkatan efisiensi dalam biaya operasional akan meningkatkan profitabilitas. maka hipotesis pertama diterima.
2. LDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, Ini menunjukkan bahwa belum cukup efektif dalam menyalurkan kreditnya. Maka hipotesis kedua di tolak.
3. Board Size berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, ini berarti bahwa semakin besar jumlah anggota dewan, profitabilitas bank dapat menurun. Maka hipotesis ketiga diterima.
4. CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa cakupan modal tidak berpengaruh langsung pada ROA. Maka hipotesis keempat di tolak.
5. Bank Size berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Ini menunjukkan bahwa bank yang lebih besar cenderung memiliki profitabilitas yang lebih baik, yang mendukung penerimaan hipotesis kelima.

SARAN

Ada beberapa saran yang dapat diimplementasikan. Pertama, bank perlu fokus pada peningkatan efisiensi operasional, terutama terkait dengan BOPO, untuk mengurangi biaya yang tidak perlu dan meningkatkan produktivitas karyawan. Selanjutnya, karena ukuran dewan komisaris terbukti berpengaruh negatif terhadap ROA, bank sebaiknya mengevaluasi struktur dewan mereka dan mempertimbangkan untuk memperkecil jumlah anggota agar pengambilan keputusan menjadi lebih efisien. Selain itu, strategi pertumbuhan ukuran bank harus diprioritaskan, dengan mempertimbangkan akuisisi atau pengembangan layanan yang dapat meningkatkan pangsa pasar. Meskipun LDR dan CAR tidak menunjukkan pengaruh signifikan, analisis lebih lanjut terhadap kedua rasio ini tetap penting untuk memahami dinamika yang ada. Bank juga disarankan untuk menginvestasikan dalam pelatihan sumber daya manusia guna meningkatkan keterampilan pengelolaan biaya.

Penelitian selanjutnya disarankan dengan menggunakan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi ROA dan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kinerja keuangan bank.

KETERBATASAN PENELITIAN

Beberapa keterbatasan dalam penelitian yang perlu diperhatikan:

1. Sampel terbatas pada bank konvensional di Indeks Infobank15 mengurangi generalisasi temuan ke seluruh sektor perbankan Indonesia. Selain itu, penelitian ini hanya mempertimbangkan beberapa rasio keuangan, sehingga faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi profitabilitas tidak dianalisis.
2. Dalam penelitian ini periode yang digunakan terbatas, sehingga tidak mencerminkan tren jangka panjang yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank.

Keterbatasan-keterbatasan ini perlu diperhatikan untuk interpretasi hasil yang lebih tepat dan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. A. N., Utami, Y., & Aji, W. Y. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Audit Dan Perpajakan (JAP)*, 1(2), 114–129. <https://doi.org/10.47709/jap.v1i2.2156>
- Hamzah, H., & Sangkala, M. (2022). Bagaimana Struktur Kepemilikan, Board size dan Leverage Berpengaruh Terhadap Profitabilitas. *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v5i1.24652>
- Harun, U. (2009). Pengaruh Ratio-Ratio Keuangan CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 4(1), 67–82.

- Lukman Al Hakim, I. D., & Albart, N. (2024). *Systematic Literature Review : Pengaruh CAR , LDR , NPL , Dan BOPO Terhadap ROA Bank Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 -2024*. 5(11), 1357–1364.
- Meirien Olivia, L. P., Chintya Wangsih, I., & Kalbuana, N. (2023). The Effect Of Profitability And Board Size On Financial Distress In LQ 45 Companies Pengaruh Profitabilitas Dan Board Size Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan LQ 45. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(4), 3748–3754. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Onoda, A. (2024). *eCo-Sync : Economics Synchronization Pengaruh Non - Performing Loan (NPL), Operational Cost and Operasional Revenue (BOPO), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return of Assets (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang Telah Terdaftar di BEI pada*. 1(4).
- Pratama, M. S. (2021). Pengaruh BOPO, LDR, CAR, dan NPL terhadap Profitabilitas Sektor Perbankan Indonesia. *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 7(1), 43–55. <https://doi.org/10.19109/ifinance.v7i1.8189>
- Prayoga, R. A., Supriyadi, D., & Nurhasanah, N. (2022). Pengaruh BOPO, CAR Dan NPL Terhadap ROA Pada Perbankan BUMN Periode 2015-2021. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 4(3), 227–237. <https://doi.org/10.35899/biej.v4i3.378>
- Putri, R. A., Hendra Sanjaya Kusno, & Juspa Parasi. (2022). Pengaruh Ldr, Car, Bopo, Dan Bank Size Terhadap Roa Pada Bank Umum Di Masa Pandemi Covid-19. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 13(01), 1–19. <https://doi.org/10.21009/jrmsi.013.1.01>
- Rohmiati, E., Winarni, W., & Soebroto, N. W. (2019). Analisis Pengaruh Bopo, Npl, Nim, Dan Ldr Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Di Indonesia Periode 2012-2017. *Keunis*, 7(1), 34. <https://doi.org/10.32497/keunis.v7i1.1531>
- Ruslan, A., Pahlevi, C., Alam, S., & Nohong, M. (2019). the Role of Efficiency Mediation in the Effect of Banks Size on Bank Profitability in Indonesia. *Hasanuddin Economics and Business Review*, 3(1), 49. <https://doi.org/10.26487/hebr.v3i1.1846>
- Utami, Y., Najmudin, D. P. E. E. J., & Berniz., Y. M. (2023). The Impact Of Financial Internal Factors On The Performance Of Indonesia Rural Banks: Evidence In Central Java. In *Spotlight on Current Events* (Vol. 11, Issue 2). <https://doi.org/10.5040/9798216017936.ch-007>